

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup juga segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.¹ Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."²

Pendidikan dapat berjalan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Penyusunan dan pembuatan kurikulum harus dilakukan dengan teliti serta didasarkan pada kebutuhan konkret peserta didik, agar dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Guru harus memahami dan menerapkannya dalam setiap proses pembelajaran yang diampu, upaya ini tentu saja didukung oleh semangat belajar, semangat mengajar dan semangat membangun masa depan agar lebih baik.

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 1.

² Anonim, Undang-Undang No.20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru atau pendidik merupakan perencana dan pengembang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru mempersiapkan masa depan siswa yang belum diketahui masa depannya, karakternya, dan masalah apa yang dihadapi dengan bekal kemampuan yang dimiliki siswa. Pendidik juga berperan penting dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyaji atau sumber informasi, pengelola lingkungan belajar, fasilitator pembelajaran, pembimbing bagi tiap peserta didik, motivator, demonstrator peserta didik, serta evaluator hasil dan proses pembelajaran.³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peran yang bersifat kompleks dalam menghantarkan peserta didik untuk mencapai cita-citanya. Selain itu, pendidik juga harus memberikan inspirasi bagi peserta didiknya dalam pembelajaran, karena tingkat keberhasilan pendidik dilihat dari tingkat keberhasilan peserta didiknya dan pembuatan kurikulum yang didasarkan pada kebutuhan konkret peserta didik.

Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Kurikulum yang digunakan pada abad ke-21 mengalami perkembangan konsepsi literasi. Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seiring perkembangan zaman, literasi menjadi lebih berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak.⁴ Pengajaran literasi akan membantu murid dalam mencari, mendapatkan, mengolah dan menggunakan informasi untuk mencapai suatu

³ A Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), 149

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 49.

tujuan atau untuk menyelesaikan masalah. Kompetensi literasi yang berkembang akan membuat murid lebih lancar dalam mencapai tujuan pengajaran. Lebih mudah memahami tujuan pengajaran, lebih mandiri dalam mencari dan mengolah informasi, lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan dalam penggunaan informasi dan tentu saja lebih mudah melakukan refleksi proses dan hasil belajar pada suatu mata pelajaran. Murid dengan kemampuan literasi lebih mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan persoalan hidupnya.⁵

Pada awalnya pembelajaran literasi di sekolah hanya ditujukan agar siswa terampil menguasai dimensi literasi linguistik. Dimensi-dimensi linguistik yang diharapkan dikuasai siswa antara lain sistem bahasa. Pembelajaran literasi juga ditujukan agar siswa mampu menguasai dimensi bahasa dan dimensi kognitif literasi, mencakup proses pemahaman, proses membaca, proses menulis, dan konsep analisis wacana tertulis.⁶ Program literasi, sebagaimana program pendidikan lainnya, dimana dari murid dan berakhir pada murid, karena dari mereka kita menjadi giat mengajar sekaligus belajar, termasuk belajar tentang literasi.⁷

Bagi anak-anak hidup adalah bermain dan bermain adalah belajar, dimana anak yang sedang asyik bermain ternyata sebenarnya ia juga sedang belajar. Ketika sedang bermain mereka menyerap segala sesuatu yang terjadi

⁵ Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar, *Literasi Menggerakkan Negeri*, (Tangerang Selatan: PT Lentera Hati, 2019), 117.

⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 21.

⁷ Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar, *Literasi Menggerakkan Negeri*, (Tangerang Selatan: PT Lentera Hati, 2019), 56.

di lingkungan sekitar. Bermain adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan yang dilakukan anak secara sukarela tanpa paksaan. Melalui bermain anak-anak memiliki persepsi sendiri tentang bermain. Kebutuhan bermain sangat diperlukan oleh anak, apalagi untuk anak yang masih duduk di kelas satu bermain menjadi kebutuhan utama bagi mereka, karena kegiatan ini mendukung kemampuan kognitif, emosional, perkembangan fisik dan sosial anak.⁸ Peran dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan literasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada wali kelas 3, bahwa kegiatan literasi memberi kesempatan anak untuk lebih berfikir kritis dan melatih memecahkan permasalahan yang mereka hadapi, karena metode yang mereka gunakan yaitu metode riset dan kegiatan literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode riset membuat siswa aktif dalam segala hal, aktif dalam bertanya, aktif dalam belajar karena siswa harus mengeksplor apa yang ada disekitarnya. Berfikir kritis adalah salah satu keberhasilan dari metode riset yang diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi dalam pembelajaran berbasis riset yang telah dilakukan di SD Islam Umar Harun Sarang Rembang, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan

⁸ Ibid., 173

Literasi Berbasis Riset Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Batasan Masalah

Melalui permasalahan tersebut, peneliti membatasi masalah agar penelitian menjadi lebih terarah. Penulis akan meneliti pengaruh kegiatan literasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran berbasis riset yang akan dilakukan dikelas III SD Islam Umar Harun Sarang Rembang Tahun Ajaran 2019/2020”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diajukan peneliti adalah untuk:

1. Mengetahui proses kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?
3. Mengetahui pengaruh kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Umar Harun Sarang tahun ajar 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi terkait pengaruh kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan membawa manfaat langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan alternative pembelajaran, bahwa kegiatan literasi juga mempunyai nilai positif untuk peserta didik dan juga bisa menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan

b. Bagi peserta didik

Mendapatkan pengalaman yang berbeda dari biasanya, dan memberikan semangat belajar bagi peserta didik dan melalui kegiatan literasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, mengembangkan kualitas diri dan profesionalitas bagi peneliti khususnya dalam kegiatan literasi berbasis riset.

d. Bagi Sekolah

Menambah kajian pustaka tentang penelitian dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadikan pertimbangan bagi satuan pendidikan untuk lebih memperhatikan minat dan hasil belajar melalui kegiatan literasi.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok bahasan yang disusun menjadi lima bab, sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi

Bab II yaitu landasan teori yang membahas tentang kajian literasi, kajian pembelajaran berbasis riset, kajian minat belajar, kajian hasil belajar, kajian karakteristik siswa kelas III, studi pendahuluan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III membahas metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian terkait pengaruh kegiatan literasi berbasis riset terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III di SD Islam Umar Harun tahun ajar 2019/2020.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian penggambaran jawaban dari masalah yang diteliti, dan saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guna memperbaiki penelitian ini.

